

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier di SMAN 1 Toraja Utara berperan dalam membantu siswa mengenali minat, bakat, kemampuan, serta memperoleh informasi mengenai pendidikan lanjutan dan dunia kerja sebagai dasar pemilihan karier. Hasil wawancara menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier telah dilaksanakan melalui layanan klasikal, konseling individu, pemberian informasi karier, dan pengisian angket minat bakat. Berdasarkan Teori Ginzberg, sebagian besar siswa kelas X masih berada pada tahap tentatif, yaitu mulai mengenali potensi diri dan mengeksplorasi berbagai pilihan karier, namun belum mampu menentukan pilihan secara mantap. Oleh karena itu, layanan bimbingan karier perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan agar siswa mampu mencapai kematangan karier dan mengambil keputusan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

B. Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat meningkatkan intensitas dan kualitas layanan bimbingan karier dengan memberikan pendampingan yang lebih berkelanjutan kepada siswa. Selain itu, guru BK perlu memperbanyak

kegiatan yang membantu siswa mengenali minat, bakat, kemampuan, serta memberikan informasi yang lebih luas mengenai pendidikan lanjutan dan dunia kerja agar siswa memiliki gambaran karier yang lebih jelas.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karier, baik melalui penyediaan waktu, program, maupun fasilitas yang mendukung pengembangan karier siswa. Sekolah juga dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dan dunia industri untuk memperluas wawasan karier siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan bimbingan karier, berusaha mengenali potensi diri yang dimiliki, serta mencari informasi mengenai berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan. Dengan demikian, siswa dapat menentukan pilihan karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki sehingga mampu merencanakan masa depan secara lebih matang.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan dukungan dan pendampingan kepada anak dalam menentukan pilihan karier tanpa memaksakan kehendak pribadi. Dukungan yang diberikan hendaknya berfokus pada pengembangan potensi, minat, dan kemampuan anak agar mereka dapat menentukan pilihan karier yang sesuai dengan dirinya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai layanan bimbingan karier dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak, menggunakan teori perkembangan karier yang berbeda, atau mengkaji efektivitas program bimbingan karier dalam meningkatkan kematangan karier siswa sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.